

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI MI DAARUL AITAM  
PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Andriani Meisaputri**

**1522700011**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**2019**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG**

yang ditulis oleh Andriani Meisaputri, NIM. 1522700011  
telah dimunaqasahkan dan dipertahankan  
didepan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal, 21 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 21 Agustus 2019  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

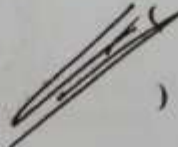
Panitia Penguji Skripsi


Ketua

Drs. Aquami, M.Pd.I  
NIP. 196706191995031001

Sekretaris

Siti Fatimah, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd. I (  )  
NIP. 197611052007102002

Penguji Kedua : Mutia Dewi, M.Pd  
NIDN. 200309790 (  )

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Kasinvo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911199703 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING  
PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG SKRIPSI

Oleh  
ANDRIANI MEISAPUTRI

NIM : 1522700011

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mengesahkan :

Pembimbing I



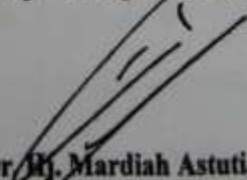
Dr. Ahmad Syarifuddin, M. Pd. I.  
NIP. 196309111994031001

Palembang, 01 Agustus 2019  
Pembimbing II



Fuaddilah Ali Sofyan, M. Pd.  
NIP:199207082018011001

Mengetahui,  
Kepala Program Studi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 1976110520071022002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.*(QS. Al-Insyirah: 6-8)

***“Kerja Ikhlas, Kerja Cerdas, Kerja Mawas, Kerja Keras, Kerja Tuntas ”***

Alhamdulillah Berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Al Mustofa dan ibunda Purwanti yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan dan pengorbanan yang tidak akan tergantikan oleh apapun. Terimakasih atas segala do'a yang selalu tercurah untukku, penyemangat dan penguat langkahku.
2. Adikku tercinta Rohma Mulyati dan Nurul Azizah, Serta Keluarga besarku yang sangat aku sayangi, yang selalu berdoa, memberikan semangat serta dorongan kepadaku.
3. Dear friend Muhammad Farizal, i have to say thank you for being willing to fight together and help in the process of preparing the thesis until it's finished.
4. Dosen pembimbingku bapak Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I dan bapak Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, masukan, nasihat dan semangat dalam menyelesaikan skripsiku.

5. Dosen-dosen UIN Raden Fatah, terkhusus dosen PGMI yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Dr. Hj. Mardiah Astuti M.Pd.I selaku ketua program studi PGMI dan seluruh jajaran beserta staf yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.
7. Ibu Evi Agustina, S. Ag selaku kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, staff TU dan semua guru yang menerimaku dengan baik, dalam proses penelitian.
8. Untuk sahabatku Mariza, Fitri Rahayu (Epi), dan Nia yang selalu memberikan semangat tak henti-hentinya.
9. Rekan-rekan PGMI 01 2015.
10. Almamaterku tercinta yang selalu kujaga dan kubanggakan.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andriani Meisaputri  
Tempat dan tanggal lahir : Indramayu, 15 Mei 1996  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM : 1522700011

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan

Andriani Meisaputri

NIM.1522700011

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran, guru harus menggunakan suatu pembelajaran yang mampu memancing respon peserta didik agar tertarik untuk belajar aktif yaitu dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS. Dengan menggunakan media gambar ini diharapkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan aktif juga bersemangat, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik agar berhasil dalam tujuan pendidikan yang termasuk dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini dilakukan di MI Daarul Aitam Palembang yang membahas tentang penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Daarul Aitam Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana penerapan media gambar pada mata pelajaran IPS, (2) bagaimana minat belajar kelas kontrol dan eksperimen pada mata pelajaran IPS, Dan (3) bagaimana pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Daarul Aitam Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Hasil yang dapat dilihat dari penelitian pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Daarul Aitam Palembang ini adalah (1) penerapan media gambar terlaksana dengan baik dan efektif, (2) minat belajar kelas kontrol pada mata pelajaran IPS masih kurang karena terdapat banyak siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran, sedangkan pada kelas eksperimen terdapat perbedaan menonjol, siswa bersemangat dalam belajar juga aktif, dan (3) adanya pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar kelas IV pada mata pelajaran IPS, dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan membandingkan hasil  $t_o=11,36$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  taraf 5%=2,03 dan taraf 1%=2,74, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ditolak yang berarti hipotesis alternatif diterima dengan  $2,03 < 11,36 > 2,74$ .

Kata-kata kunci : *Media Gambar, Minat Belajar*.

## ***ABSTACT***

In learning, teachers must use a learning that is able to provoke students' responses to be interested in active learning by using picture media in social studies learning. By using this image media, it is expected that there will be a change in the learning process and students can actively participate in the learning process and also be enthusiastic, so as to increase students' interest in learning to succeed in educational goals which are included in three domains, namely cognitive, affective and psychomotor. This research was conducted at MI Daarul Aitam Palembang with the formulation of the problem namely how the application of image media in social studies subjects, how the interest in learning control and experimental classes in social studies subjects, and how the effect of the application of image media on learning interest. The purpose of this study was to determine the effect of the application of image media to the learning interest of fourth grade students in social studies subjects at MI Daarul Aitam Palembang. This study uses data collection techniques by observation, questionnaire and documentation. The results that can be seen from this study are 1) the application of image media is implemented well and effectively, 2) the interest of learning in the control class is still lacking because there are many students who do not focus on learning, while in the experimental class there are significant differences, students eager to learn, also active, and 3) the influence of the application of image media to class IV learning interest in social studies subjects, can be seen from the results of hypothesis testing by comparing the results to  $t = 11.36$  greater than the table of  $5\% = 2.03$  and the level of  $1\% = 2.74$ , it can be concluded that the null hypothesis is rejected which means that the alternative hypothesis is accepted with  $2.03 < 11.36 > 2.74$ .

*Keywords: Image Media, Learning Interest.*



## المخلص

في التعلم ، يجب على المعلمين استخدام تعلم قادر على إثارة استجابات الطلاب ليهتموا بالتعلم النشط باستخدام الوسائط المصورة في تعلم الدراسات الاجتماعية. من خلال استخدام وسائط الصور هذه ، من المتوقع أن يكون هناك تغيير في عملية التعلم ويمكن للطلاب المشاركة بنشاط في عملية التعلم وأيضاً أن يكونوا متحمسين ، وذلك لزيادة اهتمام الطلاب بتعلم النجاح في الأهداف التعليمية التي يتم تضمينها في ثلاثة مجالات ، وهي الإدراكية والعاطفية والحركية. تم إجراء هذا البحث في مدرسة إبتدائية دار الأيتام باليمبانج مع صياغة المشكلة وهي كيفية تطبيق وسائل الإعلام المصورة في موضوعات الدراسات الاجتماعية ، وكيفية تأثير تطبيق الوسائط المصورة على اهتمامات التعلم. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تأثير تطبيق وسائل الإعلام على الاهتمام التعليمي لطلاب الصف الرابع في موضوعات الدراسات الاجتماعية في مدرسة إبتدائية دار الأيتام باليمبانج. تستخدم هذه الدراسة تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والاستبيان والوثائق. النتائج التي يمكن ملاحظتها من هذا البحث هي (١) تطبيق وسائط الصور يتم تنفيذه بشكل جيد وفعال ، (٢) لا يزال الاهتمام بالتعلم في الفصل الدراسي مفتقداً لأن هناك العديد من الطلاب الذين لا يركزون على التعلم ، في حين توجد اختلافات كبيرة في الطلاب في الفصل التجريبي حريصة على التعلم ، أيضاً نشطة ، و (٣) تأثير تطبيق وسائل الإعلام الصورة على مصلحة التعلم من الدرجة الرابعة في مواضيع الدراسات الاجتماعية ، يمكن أن ينظر إليها من نتائج اختبار الفرضيات من خلال مقارنة النتائج إلى = ١١,٣٦ أكبر من جدول ٥ = ٢,٠٣ ومستوى ١% = ٢,٧٤ ، يمكن أن نستنتج أن الفرضية الفارغة مرفوضة مما يعني أن الفرضية البديلة مقبولة بـ ٢,٠٣ > ١١,٣٦ < ٢,٧٤.

الكلمات المفتاحية: صور الوسائط ، الاهتمام بالتعلم

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* ‘segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta’ karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Drs.H.M.Sirozi,M.A.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Hj. Mardiah Astuti M.Pd.I selaku ketua program studi PGMI dan seluruh jajaran beserta staf yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di Program Studi PGMI.

4. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M. Pd. I. Selaku pembimbing I dan Bapak Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Evi Agustina, S. Ag. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di madrasahnyanya, dan Ibu Eva pebria Lestari selaku guru mata pelajaran IPS kelas IV MI Daarul Aitam Palembang beserta para staf MI Daarul Aitam Palembang yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua Orang tuaku serta keluarga besarku tersayang yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Sahabat seperjuanganku PGMI 01 2015.
10. UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang dan seluruh Sahabat-sahabati yang memberikanku warna dalam menuntut ilmu baik di akademik, organisasi dan masyarakat.

Semoga bantuan semuanya dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran

dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 09 Agustus 2019

Penulis

Andriani Meisaputri

NIM. 1522700011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>المخلص.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA DASAR TEORI</b>	
A. Teori dan Konsep.....	9
1. Media Gambar .....	9
a. Pengertian Media Gambar .....	9
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar .....	11
2. Minat Belajar .....	11
a. Pengertian Minat Belajar .....	11
b. Jenis-jenis Minat.....	13
c. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat Belajar .....	15

B. Konsep .....	19
C. Hipotesisi Penelitian .....	19
D. Definisi Konsepsional.....	20
1. Media Gambar .....	20
2. Minat Belajar .....	21
3. Pembelajaran IPS .....	22
E. Definsi Operasional .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat Penelitian .....	25
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
1. Pendekatan .....	25
2. Metode Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Observasi .....	29
2. Dokumentasi .....	30
3. Angket.....	30
E. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Penerapan Media Gambar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di MI Daarul Aitam Palembang .....	36
a. Tahap Perencanaan .....	36
b. Tahap Pelaksanaan.....	40
c. Tahap Evaluasi.....	41
2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MI Daarul Aitam Palembang.....	42
a. Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	42
b. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	47

3. Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang.....	53
B. Pembahasan .....	58
1. Penerapan Media Gambar.....	59
2. Hasil Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	60
3. Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	26
Tabel 3.2.....	28
Tabel 3.3.....	29
Tabel 3.4.....	31
Tabel 4.1.....	42
Tabel 4.2.....	44
Tabel 4.3.....	44
Tabel 4.4.....	47
Tabel 4.5.....	48
Tabel 4.6.....	49
Tabel 4.7.....	50
Tabel 4.8.....	53
Tabel 4.9.....	54
Tabel 4.10.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	60
Gambar 4.2.....	61
Gambar 4.3.....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian pribadi, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Menurut Hamalik, Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti.<sup>2</sup> Oleh karena itu belajar merupakan kegiatan atau hal pokok dalam proses pendidikan di suatu lembaga. Belajar sebagai alat untuk melihat perubahan dari peserta didik tersebut dalam pencapaian belajarnya apakah siswa tersebut berhasil atau tidak yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh minat belajar dari individu itu sendiri.

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.1

<sup>2</sup>Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm.27-29

Minat adalah rasa suka pada suatu hal, menurut Djalil, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula diaplikasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Crow an crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”<sup>3</sup>

Untuk memunculkan minat atau rasa suka peserta didik dalam belajar, menghadapi dan membelajarkan peserta didik dengan berbagai latar belakang, corak kepribadian, dan tingkat perkembangan yang beragam tersebut maka guru perlu mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik, memotivasinya dan menjelaskan pembelajaran dengan cara yang sederhana juga menarik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya.<sup>4</sup>

Minat belajar peserta didik bisa dibangkitkan dengan melakukan keterhubungan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari individu tersebut yang bersifat praktis. Cara membangkitkan minat belajar peserta didik yaitu peserta didik harus memiliki keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam hal ini proses belajar mengajar memerlukan komunikasi antara guru dan peserta didik, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, media dan penerima pesan/peserta didik merupakan komponen

---

<sup>3</sup>Muhibbudin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.151.

<sup>4</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.3

yang ada dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Artinya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan informasi atau pesan kepada peserta didik, tidak hanya media pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Seperti yang ditegaskan oleh Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Untuk membangkitkan minat belajar peserta didik salah satunya dapat menggunakan media. Seperti yang ditegaskan oleh Hamalik, pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat pembelajaran berlangsung saat itu. Salah satu cara membangkitkan minat belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Dengan demikian, fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup> Penggunaan media grafis/gambar merupakan media yang cukup populer saat ini disebabkan adanya keuntungan yang ada pada media ini, baik

---

<sup>5</sup>Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Depok : RajawaliPers, 2012), hlm.11-12

<sup>6</sup>Syafruddin Nurdin dan Adrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pers), hlm.119

<sup>7</sup>Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.69-70.

dilihat dari segi teknik memproduksinya maupun dari cara pemakaiannya, dibandingkan dengan jenis media yang lain seperti media film, video, komputer, dan lain-lain. Dalam memproduksinya, media grafis tidak memerlukan peralatan khusus yang rumit, sehingga tidak perlu memiliki keterampilan yang bersifat kompleks.<sup>8</sup>

Artinya penggunaan media gambar sangat cocok apabila diterapkan oleh guru yang kurang kreatif dalam proses belajar mengajar, teknik pembuatan medianya pun tidak rumit serta biaya yang dibutuhkan juga tidak tinggi. Jadi penggunaan media sendiri tentunya harus sesuai dengan bahan ajar yang akan disampaikan serta harus sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran dilandasi oleh aspek sejarah, psikologis, teknologis dan empirik.

1. Sejarah dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran/pendidikan dapat membantu menjelaskan ide yang abstrak (penjelasan verbal dan dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap pesan-pesan pembelajaran.
2. Dari aspek psikologis. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menyediakan rangsangan bermacam-macam kepada peserta didik sehingga melayani kondisi dan karakteristik yang berbeda-beda pada peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Selain itu, landasan psikologis menyatakan bahwa penyediaan informasi dan pengalaman belajar harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan atau perkembangan peserta didik.

---

<sup>8</sup>Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.158.

3. Dari aspek teknologis. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, memberikan dasar yang lebih ilmiah pada pembelajaran, pembelajaran lebih mantap, proses pembelajaran menjadi lebih langsung, dan akses pendidikan menjadi lebih sama bagi semua peserta didik.
4. Dari aspek empiris. Menampilkan bahwa ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran, karakteristik belajar peserta didik dalam menentukan hasil belajar dengan menggunakan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajarnya.<sup>9</sup>

Kehadiran media dalam proses pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Dengan demikian, fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>10</sup> Penggunaan media grafis/gambar merupakan media yang cukup populer saat ini disebabkan adanya keuntungan yang ada pada media ini, baik dilihat dari segi teknik memproduksinya maupun dari cara pemakaiannya, dibandingkan dengan jenis media yang lain seperti media film, video, komputer, dan lain-lain. Dalam memproduksinya, media grafis tidak memerlukan peralatan khusus yang rumit, sehingga tidak perlu memiliki keterampilan yang bersifat kompleks.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm.25.

<sup>10</sup>Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*,..., hlm.69-70.

<sup>11</sup>Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*,..., hlm.158-159

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2018 di MI Daarul Aitam Palembang, bahwa masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS dikarenakan terdapat beberapa faktor salah satunya karna kurang menariknya pembelajaran yang disampaikan dan membuat siswa sulit menyerap materi yang disampaikan guru dan lemahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru yang mengajar, disebabkan metode yang dipakai kurang bervariasi, dan guru mengajar hanya menggunakan papan tulis serta buku paket saja saat mengajar, sehingga minat terhadap pembelajaran kurang menarik dan membosankan bagi siswa.

Untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran IPS di MI Daarul Aitam Palembang, guru harus menggunakan suatu pembelajaran yang mampu memancing respon peserta didik agar tertarik untuk belajar aktif yaitu dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS. Dengan menggunakan media gambar ini diharapkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan aktif juga bersemangat, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa agar berhasil dalam tujuan pendidikan yang termasuk dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari uraian latar belakang permasalahan yang ada , penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang”. Karena penerapan media gambar cocok diterapkan dan efektif terhadap guru yang kurang kreatif dalam menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka ditemukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan media gambar pada mata pembelajaran IPS kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Daarul Aitam Palembang?
3. Bagaimana pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang.

## **C. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.
2. Metode dan media yang digunakan guru dalam proses mengajar belum bervariasi.
3. Kurangnya konsentrasi belajar peserta didik.
4. Tidak diterapkannya media gambar saat proses belajar mengajar.

## **D. Batasan masalah**

Setelah diidentifikasi sebagai masalah yang akan diteliti maka perlu adanya pembatasan masalah, agar memudahkan penelitian dan untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan dan pengkajian, maka penulis membatasi masalah penelitian yang akan dikaji yaitu tentang : Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IVA dan IVB Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Media yang digunakan yaitu berbasis media grafis seperti gambar (diam).



### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan media gambar pada pembelajaran IPS kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Daarul Aitam Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan media gambar pada mata pelajaran tertentu serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat memotivasi dalam menumbuhkan minat belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi guru dapat menciptakan suasana belajar di kelas yang efektif, paham dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan media gambar ini memberikan referensi dalam menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori

##### 1. Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>12</sup> Menurut Gerlach dan Ely, mengatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa tetapi seribu tahun. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada pembelajar suatu tempat dan segala sesuatu dari daerah yang jauh jangkauan pengalaman sendiri.<sup>13</sup>

AECT sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Demikian juga Molenda dan Russel, mengungkapkan bahwa “*media is a channel of communication. Derived from the latin word for “between”, the term refers to anything that carries information between a source and a receiver.*” Robert Hanick dkk mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi.<sup>14</sup> Rusman, media adalah pengantar pesan dari pengirim ke

---

<sup>12</sup>Sadiman dkk, *Media Pendidikan*,....., hlm.6

<sup>13</sup>Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.4-5

<sup>14</sup>Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, ..., hlm57-58

penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>15</sup>

Adapun media yang dimaksud penulis dalam pembahasan ini adalah media berbasis visual yaitu gambar. Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Dibandingkan media lainnya, media visual dalam situasi tertentu lebih baik digunakan sebagai media pembelajaran. Beberapa media visual antara lain: a) Media cetak, seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster, b) Model dan prototipe seperti globe bumi, c) Media realitas alam sekitar dan sebagainya.

Media gambar merupakan media grafis yang paling banyak digunakan. Gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan orang, tempat, benda dalam berbagai variasi. Guru yang kreatif mampu menghasilkan berbagai bentuk gambar yang menarik dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, tetapi juga diperoleh dari sumber majalah dan surat kabar.<sup>16</sup> Artinya media gambar merupakan salah satu alat bantu (sarana) yang dipakai pendidik untuk meyalurkan suatu informasi/pesan yang menyangkut penglihatan peserta didik untuk menarik perhatiannya. Media gambar dapat memperlancar pemahaman juga ingatan peserta didik, serta dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>15</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta : Kencana, 2017), hlm.214

<sup>16</sup>Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*,..., hlm.45.

Menurut Sadiman dkk, Secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan , antara lain: (a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan belaka), (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, (c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi yang lebih langsung antara murid dengan lingkungan dan kenyataan, (d) Memungkinkan anak mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan dan minatnya, dan (e) Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.<sup>17</sup>

Adapun menurut Hamalik fungsi/kegunaan media dalam pembelajaran, anatara lain: (a) Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, (b) Sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran, dan (c) Mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas, serta mempertinggi mutu pendidikan.

Selain itu, menurut Kempt dan Dayton fungsi/kegunaan media dalam pembelajaran, yaitu: (a) Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan, (b) Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan siswa, dan (c) Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.<sup>18</sup>

## **2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar**

Kelebihan dan kekurangan dalam penerapan media gambar yaitu bersifat konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi

---

<sup>17</sup> Sadiman dkk, *Media Pendidikan*,..., hlm.17-18

<sup>18</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,..., hlm. 218-219

keterbatasan pengamatan kita, gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja, murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya, gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata, gambar atau foto terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan kurangnya terbatas untuk kelompok besar.<sup>19</sup>

### **3. Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>20</sup> Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>21</sup> Artinya minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh

Minat pada dasarnya merupakan perhatian khusus. Siswa yang menaruh perhatian pada suatu mata pelajaran berarti ia sudah menumbuhkan minatnya untuk mempelajari pelajaran. Bila peserta didik menyadari bahwa belajar

---

<sup>19</sup>Sadiman, *Media Pendidikan*,....., hlm.29-33

<sup>20</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.180

<sup>21</sup>Djalil, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm.121

merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk belajar.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada. Dalam hal ini para ahli menyatakan bahwa agar para pelajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada siswa. Ini dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara satu pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa yang akan datang. Hal senada dikemukakan oleh Roojakkers bahwa minat dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.<sup>22</sup>

Dari berbagai definisi yang telah ada, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan perhatian atau kesenangan dan ketertarikan peserta didik terhadap apa yang ia lihat dan amati/yang dilaminya yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya.

#### **4. Jenis-jenis Minat**

Menurut Rosyidah timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu; *Pertama* adalah minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya

---

<sup>22</sup> Slameto, *Faktor-Faktor Yang Membangkitkan Minat Belajar,...*, hlm.180-181

dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul dengan seiring proses perkembangan individu bersangkutan. Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang dalam dua macam yaitu; minat spontan dan minat terpola.<sup>23</sup>

Adapun mengenai jenis atau macam-macam minat, kuder mengelompokkan jenis-jenis minat yaitu:

- a. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- b. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- c. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- e. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- f. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
- g. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.

---

<sup>23</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013),,hlm.60

- h. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- i. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- j. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrasi.<sup>24</sup>

### **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam belajar secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, yang bersumber dari diri siswa (internal) dan yang bersumber dari lingkungan (eksternal).

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit. Menurut Slameto, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah atau tidak sehat.<sup>25</sup>

Faktor internal dari segi psikologis atau kejiwaan yang dapat yang dapat mempengaruhi minat belajar sekurang-kurangnya ada tujuh, yakni :

- a. Intelegensi/Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin

---

<sup>24</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hlm.61-62

<sup>25</sup>Slameto, *Faktor-Faktor Yang Membangkitkan Minat Belajar*,..., hlm.54



tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut mencapai kesuksesan belajar.

b. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan arahan dan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Gleitman dan Reber, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.<sup>26</sup>

c. Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat ini sendiri memiliki faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

d. Bakat

Secara umum, bakat (*aptitude*) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Artinya bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidangnya yang sedang dipelajarinya, maka

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,..., hlm.153

bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.<sup>27</sup>

e. Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita dalam hidupnya, termasuk para *siswa*. Cita-cita yang mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga bisa dikatakan sebagai wujud dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase pertumbuhan seseorang. Artinya dalam proses belajar anak mampu dan sudah siap menerima suatu pembelajaran. Jika anak sudah siap (matang) belajarnya akan lebih berhasil. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g. Kesiapan, kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah siap maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>28</sup>

Adapun faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas dua lingkungan yakni lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm.31-34

<sup>28</sup> Slameto, *Faktor-Faktor Yang Membangkitkan Minat Belajar*,..., hlm.54

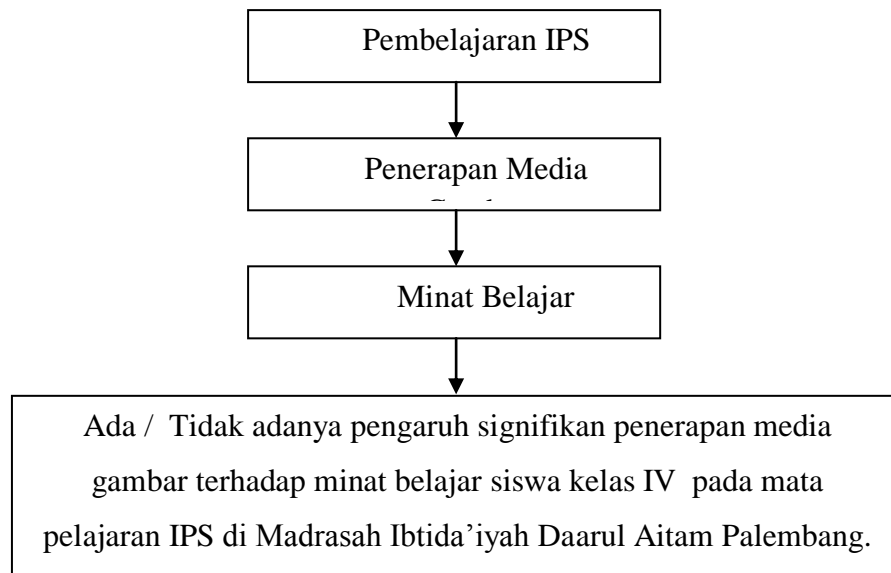
<sup>29</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 130-131

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan manusia sejak ia lahir. Pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga, dapat dilihat dari cara orang tua mendidik, interaksi antar anggota keluarga, dan keadaan keluarga.

Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang paling besar pengaruhnya dan secara langsung menyentuh siswa dalam proses belajar mengajar. Selama proses pembinaan dan pendidikan di sekolah akan terjalin interaksi antara anak dengan pendidik. Pada proses tersebut interaksi antar siswa dan guru di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sangat berhubungan dengan minat dan prestasi yang akan dicapai siswa, serta dapat berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kemampuan diri. Adapun lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal keduanya sama-sama mempengaruhi minat belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh hukum konvergensi. Perbandingan kontribusi masing-masing faktor terhadap minat belajar siswa berbanding lurus dengan pencapaian yang akan diraih oleh siswa, karna dalam proses perkembangan anak baik faktor internal maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peranan yang sangat penting.

## B. Konsep



## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan, asumsi ataupun dugaan sementara atas penelitian yang harus diuji lagi kebenarannya, dan jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih menduga-duga. Adapun yang menjadi hipotesa dalam penelitian penggunaan media gambar terhadap minat belajar peserta didik yaitu:

$H_a$  :Adanya pengaruh signifikan penerapan media gambar terhadap minat belajarsiswa kelas IVB pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang.

$H_o$  :Tidak ada pengaruh signifikan penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang.

## D. Definisi Konseptual

### 1. Media Gambar

Media gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Hamalik mengatakan bahwa “Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai arahan perasaandan pikiran”.<sup>30</sup> Gambar diam adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya tentang gambar sesuatu tetapi ada kaitannya dengan kompetensi yang akan dipelajari siswa, seperti gambar atau foto tubuh manusia. Jadi media gambar adalah barang tiruan yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya di kertas dan sebagainya. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa media gambar adalah suatu alat penyampai pesan atau informasi kepada siswa dengan materi yang sesuai saat pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu:

- a. Mempergunakan gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, tujuan ini mnarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran. Sebagaimana ditegaskan oleh soekartiwi “penggunaan media gambar yang baik adalah untuk mencapai tujuan tertentu dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai”
- b. Memadukan gambar-gambar dengan pembelajaran
- c. Mempergunakan gambar-gambar yang efektif dan memilih gambar yang baik dalam pengajaran.

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,..., hlm.43

- d. Mendorong pernyataan yang kreatif.
- e. Mengevaluasi kemajuan siswa.
- f. Keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item dan penggunaan gambar dalam kelas harus disesuaikan dengan tingkatan anak.
- g. Mengajar siswa membaca gambar : warna, ukuran, jarak, sesuatu yang menunjukkan suatu gerakan, dan temperatur.

## **2. Minat Belajar**

Menurut Sukardi “Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”. Adapun menurut Sardiman, Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.<sup>31</sup>

Minat belajar merupakan suatu sikap tertentu yang bersikap sangat pribadi pada setiap orang yang ingin belajar<sup>32</sup> Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu sikap, dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada hal tertentu. Semakin tinggi minat yang ada pada diri siswa tersebut dan dapat tersalurkan serta mendapat bimbingan dengan baik, maka minat tersebut dimungkinkan akan menjadikan siswa belajar dengan

---

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hlm.57

<sup>32</sup> Sudarsono, *Menumbuhkan Minat Belajar Untuk Mencapai Sukses Dalam Studi*, 2003

antusias yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik. Bisa diartikan juga yaitu seseorang menaruh minat terhadap suatu objek karena adanya rangsangan stimulus atau dorongan . Rangsangan atau dorongan tersebut dapat berasal dari kekuatan minat itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai minat terhadap sesuatu objek tanpa adanya respon atau dorongan terhadap objek tersebut.

### **3. Pembelajaran IPS**

Mata pelajaran di sekolah dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran pokok, salah satunya yaitu mata pelajaran IPS. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan.

Pembelajaran IPS secara mendasar, berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial juga diartikan sebagai program pembelajaran untuk membantu dan melatih anak didik mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya.<sup>33</sup> Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diharapkan dapat

---

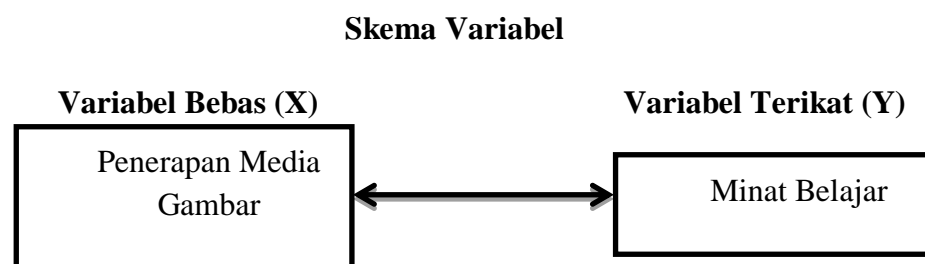
<sup>33</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, hlm.146

menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.<sup>34</sup> Hal tersebut dimaksudkan agar siswa mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan diberbagai sudut pandang.

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketidakseimbangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang terjadi pada diri sendiri maupun yang di masyarakat.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Untuk memperjelas dan mempermudah penelitian ini dapat digunakan skema atau variabel sebagai berikut:



Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran yang dimaksud adalah penerapan media nyata yang dapat memberikan

---

<sup>34</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.125



pengalaman belajar bagi siswa. Melalui penerapan objek ini, kegiatan belajar mengajar dapat memfokuskan indera penglihatan agar siswa fokus dalam proses belajar mengajar. Adapun media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu media gambar yang merupakan salah satu media yang dipakai oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pesan (materi pembelajaran) guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media gambar merupakan media yang praktis untuk digunakan oleh seorang pendidik yang kurang kreatif dan juga dapat menimbulkan ketertarikan, minat serta motivasi bagi siswa yang melihatnya.

Variabel terikat adalah minat belajar siswa adalah rasa suka terhadap sesuatu hal (bersifat pribadi). Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap objek tertentu. Dalam hal ini yang berkaitan dengan segala kegiatan siswa selama proses pembelajaran IPS dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu dengan menerapkan media dalam pembelajaran IPS diharapkan media gambar secara efektif dapat digunakan sesuai dengan tingkatan anak, baik dalam hal segi besarnya gambar, detail warna, kejelasan materi yang diajarkan dan dapat dijadikan alat untuk pengalaman kreatif sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai siswa hingga siswa memiliki keinginan atau minat dalam suatu pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berlokasi di Jln. Jaya Indah Rukun II Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Kelas yang diteliti yaitu kelas IVA yang terdiri dari 32 siswa dan IVB yang terdiri dari 32 siswa.

#### **B. Pendekatan Dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

##### **2. Metode Penelitian**

###### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian data dan penelitian lapangan. Dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian baik dari

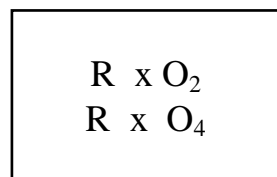
---

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2014, hlm.8

lembaga, guru dan peserta didik akan dijadikan data dalam penelitian untuk menjawab permasalahan dari fokus penelitian ini.

Metode penelitian yang dipakai peneliti yaitu *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*. Dalam rancangan ini memilih subjek menjadi dua kelompok yang mendapatkan perlakuan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan antara kelas kontrol dan eksperimen diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut

***True Experimental Design***  
***Posttest Only Control Design***



**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Posttest
<b>Kelas Eksperimen</b>	X	O <sub>2</sub>
<b>Kelas Kontrol</b>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

X : Media Gambar/Cetak

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok kelas kontrol<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, cv, cet ke-21, 2014), hlm.112

## b. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif sederhana. Penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa dokumen, angka, simbol, dan skor yang diambil dari hasil pengamatan mengenai situasi atau kejadian yang ada di lapangan. Kualitatif sederhana yaitu menjelaskan secara konsep sederhana dari data yang telah didapat dari penelitian lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu:

- 1) Data Kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang dilakukan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui minat belajar siswa dari penerapan media gambar.
- 2) Data Kualitatif adalah pengumpulan data secara ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

## c. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber data atau informasi penelitian seperti guru, siswa atau kondisi lembaga itu sendiri. Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari siswa dan guru mata pelajaran IPS kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh berupa data dari kepala, staf tata usaha serta arsip-arsip. Jenis data meliputi keadaan guru, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta sejarah MI

Daarul Aitam Palembang dan data dapat diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas IV. Yang menjadi target dari penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang ada di MI daarul Aitam dengan jumlah 96 orang siswa.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV.A	15	17	32
IV.B	14	18	32
IV.C	14	18	32
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>53</b>	<b>96</b>

(Sumber : Dokumentasi MI Daarul Aitam Palembang tahun 2018/2019)

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian atau dapat dianggap sebagai mewakili dari seluruh populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*,..., hlm.124

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV.A	15	17	32
2	IV.B	14	18	32
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>35</b>	<b>64</b>

*(Sumber : Dokumentasi MI Daarul Aitam Palembang tahun 2018/2019)*

Populasi dari kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam terdiri dari 3 kelas dan berjumlah 96 siswa. Peneliti mengambil sampel kelas IV.A yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dan kelas IV.B yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Memilih kelas IV.B sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan karena dengan pertimbangan bahwa kelas IV.B siswanya kurang aktif saat proses pembelajaran dan minat belajar pada mata pelajaran IPS lebih rendah dibanding dengan kelas lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kuantitatif diantaranya adalah observasi, pengambilan populasi dan sampel, dokumentasi, dan penelitian kuantitatif.

1. Observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah kejadian berdasarkan pengetahuan sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Dokumentasi adalah Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, certera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain. Metode ini digunakan untuk mencari data- data sekolah, diantaranya visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru dan data siswa. Metode yang digunakan untuk mengetahui data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda atau data file dari lembaga nya sendiri yaitu di MI Daarul Aitam Palembang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti betul-betul melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
3. Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>38</sup> Angket dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Adapun instrument yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan kepada responden alternatif jawaban.<sup>39</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan- pertanyaan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di

---

<sup>38</sup>Faisal Abdullah, *Bimbingan dan Konseling, Cet.3*, (Palembang : Noerfikri Offset, 2015), hlm.190

<sup>39</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 166

antara alternatif yang telah disediakan. Teknik angket diberikan kepada siswa kelas IV untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dimana siswa diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda centang.

Pedoman angket berisi tentang Minat Belajar. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pertanyaan-pertanyaan akan dijawab sesuai dengan penilaian siswa sendiri. Angket tersebut berbentuk pernyataan yang terdiridari 5 poin yakni (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju untuk angket Minat Belajar. Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (SS) memperoleh skor 5
- b. Jika responden menjawab (S) amemperoleh skor 4
- c. Jika responden menjawab (KS) memperoleh skor 3
- d. Jika responden menjawab (TS) memperoleh skor 2
- e. Jika responden menjawab (STS) memperoleh skor 1

**Tabel 3.4**

No	Respon	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1



### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar di MI Daarul Aitam Palembang yang dapat di hitung dengan melalui angket. Dalam hal ini untuk mengetahui kebenaran data analisa.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya analisis angket untuk mengetahui minat belajar siswasesudah diterapkan media gambar. Untuk mengetahui apakah minat belajar siswa tergolong tinggi, sedang dan rendah maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

$$\text{Tinggi (T)} = M + 1 \cdot \text{SD keatas}$$

$$\text{Sedang (S)} = M - 1 \cdot \text{SD s/d } M + 1 \cdot \text{SD}$$

$$\text{Rendah (R)} = M - 1 \cdot \text{SD kebawah}$$

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh minat belajar dilanjutkan dengan analisis angka menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel besar (yaitu  $N = 30$  atau diatas 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>40</sup>

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m_1 - m_2}}$$

Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harta t berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel

$$\text{Variabel X : } M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N}$$

---

<sup>40</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 326-328

$$\text{Variabel Y : } M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N}$$

2. Mencari Deviasi Standar Variabel

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N(x)}}$$

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N(y)}}$$

3. Mencari *Standard Error* Mean Variabel:

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

4. Mencari *Standard Error* perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus :

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

5. Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

6. Mencari df atau db dengan rumus : df atau db = N-1

7. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel nilai “t”, pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan :

- a. Apabila  $t_0$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka *Hipotesis Nihil* ditolak; berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan mean yang signifikan.

b. Apabila  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka *Hipotesis Nihil* diterima atau disetujui; berarti di antara kedua variabel yang diselidiki, *tidak* terdapat perbedaan mean yang signifikan.

8. Menarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya yang diperoleh oleh peneliti. Dari hasil penelitian mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan media gambar dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang digunakan diisi oleh responden sebanyak 64 siswa kelas yang mewakili dari populasi yang terdiri dari kelas IVA berjumlah 32 siswa dan kelas IVB berjumlah 32 siswa. Selanjutnya responden mengisi angket sebanyak 15 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Penerapan media gambar ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2019 di kelas IVB. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada satu kali pertemuan di setiap kelas yang menjadi sampel penelitian. Untuk menganalisa data yang telah terkumpul baik dari observasi, dokumentasi maupun angket yang dilakukan peneliti dengan menggunakan statistik uji “t” dan dengan penjelasan deskriptif secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan kesimpulan dari penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design yang digunakan peneliti yaitu *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling random. Sampling random adalah teknik penentuan sampel secara acak, dengan kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB yang diberi perlakuan atau kelas eksperimen.

### **1. Penerapan Media Gambar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.**

Dari penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019 dengan menggunakan sampel dua kelas berbeda yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas IVA dan IVB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh data dengan populasi penelitian pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam pada tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan sampel yang peneliti ambil untuk penerapan kelas kontrol dan eksperimen pada kelas IV adalah kelas IVA dan kelas IVB. Pada kelas

kontrol IVA sebanyak 32 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 32 siswa. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 64 siswa. Selanjutnya pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan kuesioner atau angket untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas tersebut yang terlebih dahulu telah divalidasi. Berikut langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan :

1) Langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>AW</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.</li> <li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru bertanya mengenai pelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan.</li> <li>6. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<b>Keberagaman Budaya Bangsaku</b>”.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan tentang keberagaman budaya, etnis, agama kepada siswa</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan pakaian adat dan rumah tradisional.</li> <li>3. Guru menyampaikan kepada siswa materi hari ini tentang budaya Indonesia.</li> <li>4. Guru menjelaskan materi keberagaman</li> </ol>	40 Menit

	<p>budaya, etnis, dan agama di daerah setempat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diajak berdiskusi tentang keragaman budaya Indonesia.</li> <li>6. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari.</li> <li>7. Siswa diminta untuk mengamati keragaman budaya yang ada di buku panduan siswa dan membacakan teksnya.</li> <li>8. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku, dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</li> <li>9. Guru memberikan tugas kepada siswa.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diakhir kegiatan, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</li> <li>2. Guru mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. Dengan arahan guru, siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>4. Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>5. Guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.</li> <li>6. Guru mempersilahkan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.</li> </ol>	15 Menit

## 2) Langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.</li> <li>3. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru bertanya mengenai pelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan.</li> <li>6. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <b>“Kebersamaan dalam Keberagaman”</b>.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Menanyakan kepada siswa tentang keberagaman yang ada di daerah setempat.</li> <li>2. Guru menempelkan gambar keberagaman yang ada di Indonesia seperti pakaian adat, rumah tradisional dan berbagai agama yang ada di Indonesia.</li> <li>3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari.</li> <li>4. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di papan tulis dan melihat kembali di buku dengan membacakan teksnya.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan</li> </ol>	40 Menit



	<p>gambar keberagaman budaya yg ada Indonesia.</p> <p>6. Siswa menuliskan pakaian adat dan rumah tradisional di Indonesia beserta pengertiannya masing-masing minimal 5.</p> <p>7. Siswa diajak mengamati gambar hari-hari besar agama yang ada di Indonesia.</p> <p>8. Guru menjelaskan tentang keanekaragaman lainnya yaitu hari-hari besar agama yang ada di Indonesia.</p> <p>9. Memberikan umpan balik kepada siswa.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Diakhir kegiatan, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikantugas (PR) kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.</p> <p>4. Guru mempersilahkan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.</p>	15 Menit

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019. Penelitian pertama pada kelas kontrol dilaksanakan mulai dari pukul 13:00 sampai 14:10 di kelas IVA dengan tidak menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Setelah melaksanakan proses pembelajaran kelas kontrol untuk mengetahui minat belajar siswa

kelas kontrol setelah pembelajaran tanpa media gambar selanjutnya diberikan angket minat belajar pada siswa.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari yang sama yaitu tanggal 15 Juli 2019 yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas IVB dengan materi yang sama pada pukul 15:20 sampai 16:30 dengan menerapkan media pembelajaran berupa gambar pada mata pelajaran IPS dengan yaitu Keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Pertemuan ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media gambar/cetak. Setelah penerapan media pembelajaran berupa gambar pada kelas eksperimen dilaksanakan, maka untuk mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen diberikan angket yang nantinya akan diketahui seberapa besar pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### **c. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data angket dari minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya peneliti mengolah data dan menganalisa data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR) dan menganalisa data dengan rumus statistik uji "t".

**2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Budaya, Etnis, dan Agama dari Teman-teman di Kelas sebagai Identitas Bangsa Indonesia dan Perayaan Hari Besar Agama sebagai Bentuk Keragaman Sosial, Budaya, dan Agama di Provinsi Setempat sebagai Identitas Bangsa Indonesia Kelas Kontrol dan Eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.**

Dalam pembahasan berikut ini yaitu mengenai minat belajar siswa kelas kontrol di kelas IVA dan kelas eksperimen di kelas IVB pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Palembang. Adapun hasil angket minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

**a. Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol Yang Tidak Diterapkan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.**

Berikut ini adalah hasil angket minat belajar siswa dengan tidak menggunakan media pembelajaran gambar. Data yang diperoleh oleh peneliti dengan membagikan lembar angket yang berisi 15 butir pernyataan setelah pembelajaran selesai di kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

**Tabel 4.1**

**Daftar Nilai Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol (X)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Abdul Rahman Hanif	44
2	Aminah Najwa	42

3	Anindya khoirunisa	44
4	Atira Nur Fatiya	45
5	Azani Dwi Avani	44
6	Fitri Amelia	47
7	Hafiz Aditya Ibrahim	46
8	Livia Mei Sari	45
9	M. Jazil Jiratullah	43
10	M. Evan fahlevi	43
11	M. Ibrahim Hendrawan	44
12	M. Rafa Ardiansyah	48
13	M. Yoga Abiyansyah	40
14	Muhammad Haidar Arkan	50
15	Muhammad Putraka	44
16	Muhammad Zacky Inzaghi	43
17	Muhammad Zaki	45
18	Mutiara Putri	47
19	Nadin Dwi Saputri	53
20	Nur Syarifah Azzahra	44
21	Putri Anmar	54
22	Qaysarah Qayreen	45
23	Rendi Prayoga	40
24	Reyyara Azulla	48
25	Riski Herlino	45
26	Rizqi Al Rosyid	42
27	Royyana	47
28	Sakinah Khoirunisa	49
29	Sora Aulia	49
30	Tsalitsa Putri Aulia	49
31	Zahira Septiani	48
32	Azril Azim	48
<b>Jumlah</b>		<b>1465</b>

Dari data diatas maka diperoleh jumlah seluruh nilai angket minat belajar siswa yaitu 1465 dari 32 siswa pada kelas IVA mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Selanjutnya, setelah mendapatkan data nilai maka peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai angket kelas kontrol pada mata pelajaran IPS materi Keragaman

budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia. Proses pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Frekuensi Nilai Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**  
**(X)**

No	Nilai Angket	Frekuensi
1	40	2
2	42	2
3	43	3
4	44	6
5	45	5
6	46	1
7	47	3
8	48	4
9	49	3
10	50	1
11	53	1
12	54	1
<b>Jumlah</b>		<b>N = 32</b>

Selanjutnya setelah mendapat data frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Frekuensi Hasil Angket Minat Siswa Kelas Kontrol (X)**

No	X	F	FX	$x$ ( $X-M_x$ )	$x^2$	$Fx^2$
1	40	2	80	-6	36	72
2	42	2	84	-4	16	32
3	43	3	129	-3	9	27
4	44	6	264	-2	4	24
5	45	5	225	-1	1	5
6	46	1	46	0	0	0
7	47	3	141	1	1	3
8	48	4	192	2	4	16
9	49	3	147	3	9	27
10	50	1	50	4	16	16
11	53	1	53	7	49	49
12	54	1	54	8	64	64

	$\sum X=562$	$N=35$	$\sum FX=1465$			$\sum Fx^2=335$
--	--------------	--------	----------------	--	--	-----------------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai angket yang didapat dengan menjumlahkanseluruh nilai angket minat belajar siswa kelas kontrol yaitu berjumlah  $\sum X = 562$ , frekuensi 35 siswa atau  $N=32$ ,  $\sum FX = 1465$ , dan nilai angket minat siswa dikaitkan dengan menghitung  $x (X-M_x)$ ,  $x^2$ , dan  $Fx^2$  mendapatkan jumlah yaitu  $\sum Fx^2 = 335$ .

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi angket minat siswa kelas kontrol diatas, maka selanjutnya akan dilakukan penghitungan rata-rata atau mean variabel X (minat belajar siswa), standar deviasi dan TSR dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{1465}{32}$$

$$M_x = 45,7 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

- 2) Mencari Simpangan Deviasi atau  $SD_x$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{335}{32}}$$

$$SD_x = \sqrt{10,46}$$

$$SD_x = 3,23 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

- 3) Mencari nilai skor tinggi, sedang, dan rendah pada data minat belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M_x + 1 \cdot SD_x \text{ ke atas}$$

Sedang =  $M_x - 1 \cdot SD_x$  sampai  $M_x + 1 \cdot SD_x$

Rendah =  $M_x - 1 \cdot SD_x$  ke bawah

a) Tinggi

$M_x + 1 \cdot SD_x$  ke atas

$$= 46 + 1 \cdot 3$$

$$= 46 + 3$$

$$= 49 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 49 keatas termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari tabel deskripsi frekuensi angket minat diatas terdapat 6 orang siswa.

b) Sedang

$M_x - 1 \cdot SD_x$  sampai  $M_x + 1 \cdot SD_x$

$$= 46 - 1 \cdot 3 \text{ sampai } 46 + 1 \cdot 3$$

$$= 46 - 3 \text{ sampai } 46 + 3$$

$$= 43 \text{ sampai } 49$$

Jadi yang mendapatkan nilai 43 sampai 49 termasuk ke dalam kategori sedang. Dari tabel deskripsi frekuensi angket minat diatas terdapat 22 orang siswa.

c) Rendah

$M_x - 1 \cdot SD_x$  ke bawah

$$= 46 - 1 \cdot 3$$

$$= 46 - 3$$

$$= 43 \text{ ke bawah}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 43 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel deskripsi frekuensi minat belajar siswa diatas terdapat 4 orang siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR) diatas, selanjutnya memasukkan nilai ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Relatif Presentase Skor**  
**Hasil Angket Siswa Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Tinggi	6	18,75 %
2	Sedang	22	68,75 %
3	Rendah	4	12,5 %
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai kategori tinggi terdapat 6 orang siswa dengan nilai 46 ke atas (18,75%), kategori sedang terdapat 22 orang siswa dengan nilai 43 sampai 49 (68,75%), dan dengan kategori rendah terdapat 4 orang siswa dengan nilai 43 ke bawah (12,5%).

**b. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.**

Berikut ini adalah hasil angket minat belajar siswa sesudah diterapkan media gambar di kelas IVB pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil angket minat belajar siswa pada mata



pelajaran IPS materi Keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Angket yang diberikan pada kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol yaitu berupa pernyataan yang berisi 15 butir pernyataan. Berikut hasil angket minat belajar siswa sesudah diterapkan media gambar/cetak pada kelas eksperimen:

**Tabel 4.5**

**Daftar Nilai Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol (Y)**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Heruyansyah	54
2	Ahmad Rizky Akbar	59
3	Airin Shahira	55
4	Aisyah Putri Syahma	49
5	Ajeng Soleha	56
6	Alsyaifa Aliya	57
7	Dzuhijah Noviriani	52
8	Enggel Septiania	56
9	Fathiarar Arini	57
10	Fina Thalita Azzahra	66
11	Habibatul Aulia	59
12	Indah Rahmadani	59
13	Ira Yunita	53
14	Jihan Nabila	53
15	Keysa Ayu Jelita	57
16	Kgs. M. Rizky Romadon	59
17	Kgs. Herwan Apriansyah	48
18	M. Aditya Al Farabi	61
19	M. Amali	59
20	Meta Dwi Desiana	46
21	Miftahul Jannah	53
22	Muhammad Adit Ithisam	60
23	Muhammad Alfarizi	51

24	Muhammad Ali	60
25	Muhammad Donny Asyraf	57
26	Muhammad Ridho	60
27	Muhammad Zaim	48
28	Rengga Shabura Vurqan	60
29	Reskhi Nefta Gawa	57
30	Rillianti	52
31	Salma Azzahra	57
32	M. Tegar	61
<b>Jumlah</b>		<b>1791</b>

Dari data diatas maka diperoleh jumlah seluruh nilai angket minat belajar siswa yaitu 1791 dari 32 siswa pada kelas IVB mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Selanjutnya, setelah mendapatkan data nilai maka peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai angket kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS materi Keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Proses pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Frekuensi Nilai Angket Minat Belajar**  
**Siswa Kelas Eksperimen (Y)**

No	Nilai Angket	Frekuensi
1	46	1
2	48	2
3	49	1
4	51	1
5	52	2
6	53	3
7	54	1
8	55	1
9	56	2
10	57	6
11	59	5

12	60	4
13	61	2
14	66	1
<b>Jumlah</b>		<b>N = 32</b>

Selanjutnya setelah mendapat data frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Deskripsi Frekuensi Hasil Angket Minat Siswa Kelas Kontrol (X)  
sesudah diterapkan Media Gambar**

No	Y	F	FY	y (Y-M <sub>y</sub> )	y <sup>2</sup>	Fy <sup>2</sup>
1	46	1	46	-10	100	100
2	48	2	96	-8	64	128
3	49	1	49	-7	49	49
4	51	1	51	-5	25	25
5	52	2	104	-4	16	32
6	53	3	159	-3	9	27
7	54	1	54	-2	4	4
8	55	1	55	-1	1	1
9	56	2	112	0	0	0
10	57	6	342	1	1	6
11	59	5	295	3	9	45
12	60	4	240	4	16	64
13	61	2	122	5	25	50
14	66	1	66	10	100	100
	<b>∑Y=767</b>	<b>N=32</b>	<b>∑FY=1791</b>			<b>∑Fy<sup>2</sup>=631</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai angket yang didapat dengan menjumlahkan seluruh nilai angket minat belajar siswa kelas eksperimen yaitu berjumlah  $\sum Y = 767$ , frekuensi 32 siswa atau  $N=32$ ,  $\sum FY = 1791$ , dan nilai angket minat siswa dikaitkan dengan menghitung  $y(Y-M_y)$ ,  $y^2$ , dan  $Fy^2$  mendapatkan jumlah yaitu  $\sum Fy^2 = 631$ .

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi angket minat siswa kelas eksperimen diatas, maka selanjutnya akan

dilakukan penghitungan rata-rata atau mean variabel X (minat belajar siswa), standar deviasi dan TSR dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_y = \frac{1791}{32}$$

$$M_y = 55,96 \text{ dibulatkan menjadi } 56$$

2) Mencari Simpangan Deviasi atau  $SD_y$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{631}{32}}$$

$$SD_x = \sqrt{19,71}$$

$$SD_x = 4,43 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

3) Mencari nilai skor tinggi, sedang, dan rendah pada data minat belajar siswa sesudah diterapkan media gambar/cetak dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M_y + 1 \cdot SD_y \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = M_y - 1 \cdot SD_y \text{ sampai } M_x + 1 \cdot SD_y$$

$$\text{Rendah} = M_y - 1 \cdot SD_y \text{ ke bawah}$$

a) Tinggi

$$M_y + 1 \cdot SD_y \text{ ke atas}$$

$$= 56 + 1 \cdot 4$$

$$= 56 + 4$$

$$= 60 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 60 keatas termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari tabel deskripsi frekuensi angket minat diatas terdapat 7 orang siswa.

b) Sedang

$$\begin{aligned} & M_y - 1 \cdot SD_y \text{ sampai } M_y + 1 \cdot SD_y \\ & = 56 - 1 \cdot 4 \text{ sampai } 56 + 1 \cdot 4 \\ & = 56 - 4 \text{ sampai } 56 + 4 \\ & = 52 \text{ sampai } 60 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 52 sampai 60 termasuk ke dalam kategori sedang. Dari tabel deskripsi frekuensi angket minat diatas terdapat 20 orang siswa.

c) Rendah

$$\begin{aligned} & M_y - 1 \cdot SD_y \text{ ke bawah} \\ & = 56 - 1 \cdot 4 \\ & = 56 - 4 \\ & = 52 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 52 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel deskripsi frekuensi minat belajar siswa diatas terdapat 5 orang siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus tinggi, sedang, dan rendah (TSR) diatas, selanjutnya memasukkan nilai ke dalam rumus presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Relatif Presentase Skor Hasil Angket Siswa**  
**Kelas Ekperimen Sesudah Diterapkan Media Gambar**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	7	21,875 %
2	Sedang	20	62,5 %
3	Rendah	5	15,625 %
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai kategori tinggi terdapat 7 orang siswa dengan nilai 60 ke atas (21,875%), kategori sedang terdapat 20 orang siswa dengan nilai 52 sampai 60 (62,5%), dan dengan kategori rendah terdapat 5 orang siswa dengan nilai 52 ke bawah (15,625%).

### 3. Pengaruh Penerapan Media Gambar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar yang telah dilaksanakan oleh peneliti apakah mempengaruhi atau tidak mempengaruhi minat belajar siswa pada kelas kelas mata pelajaran IPS. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu statistik uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M1-M2}{SEm1-m2} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x-M_y}{SE_{M_x-M_y}}$$

Dari populasi kelas IV yang berjumlah 102 dengan sampel yang di ambil peneliti yaitu kelas IVA sebagai kelas Kontrol dengan jumlah 35 orang siswa dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 orang siswa dan sudah diperoleh hasil nilai angket dari masing-masing kelas. Selanjutnya data

hasil nilai angket minat kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa**

No	X	Y	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	44	54	-2	-2	4	4
2	42	59	-4	3	16	9
3	44	55	-2	-1	4	1
4	45	49	-1	-7	1	49
5	44	56	-2	0	4	0
6	47	57	1	1	1	1
7	46	52	0	-4	0	16
8	45	56	-1	0	1	0
9	43	57	-3	1	9	1
10	43	66	-3	10	9	100
11	44	59	-2	3	4	9
12	48	59	2	3	4	9
13	40	53	-6	-3	36	9
14	50	53	4	-3	36	9
15	44	57	-2	1	4	1
16	43	59	-3	3	9	9
17	45	48	-1	-8	1	64
18	47	61	1	5	1	25
19	53	59	-3	3	9	9
20	44	46	-2	-10	4	100
21	54	53	8	-3	64	9
22	45	60	-1	4	1	16
23	40	51	-6	-5	36	25
24	48	60	2	4	4	16
25	45	57	-1	1	1	1
26	42	60	-4	4	16	16
27	47	48	1	-8	1	64
28	49	60	3	4	9	16
29	49	57	3	1	9	1
30	49	52	3	-4	9	16
31	48	57	2	1	4	1
32	48	61	2	5	4	25
<b>N=32</b>	<b>∑X=</b> <b>1465</b>	<b>∑Y=</b> <b>1791</b>			<b>∑x<sup>2</sup>=</b> <b>295</b>	<b>∑y<sup>2</sup>=</b> <b>631</b>

a. Untuk menguji hipotesis selanjutnya akan dilakukan penghitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari mean variabel I (X) dan variabel II (Y)

$$M_x = \frac{\sum X}{N(x)} = \frac{1465}{32} = 45,78 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N(x)} = \frac{1791}{32} = 55,96 \text{ dibulatkan menjadi } 56$$

2) Mencari Standar deviasi skor variabel I (X) dan variabel II (Y)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N(x)}} = \sqrt{\frac{295}{32}} = \sqrt{9,21} = 3,03 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N(y)}} = \sqrt{\frac{631}{32}} = \sqrt{19,71} = 4,43 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

3) Mencari standar *Error* mean variabel x dan variabel y dengan rumus:

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{3}{\sqrt{32-1}} = \frac{3}{\sqrt{31}} = \frac{3}{5,56} = 0,53$$

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{4}{\sqrt{32-1}} = \frac{4}{\sqrt{31}} = \frac{4}{5,56} = 0,71$$

4) Mencari standar *Error* perbedaan mean antara variabel I (X) dan variabel II (Y) dengan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M_x-M_y} &= \sqrt{(0,53)^2 + (0,71)^2} \\ &= \sqrt{0,2809 + 0,5041} \\ &= \sqrt{0,785} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

5) Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m_1 - m_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$t_0 = \frac{46 - 56}{0,88}$$



$$= \frac{-10}{0,88}$$

$$= -11,36 (t_{hitung})$$

6) Mencari df dengan rumus:

$$df = N-1$$

$$df = 32 - 1$$

$$df = 31$$

7) Berdasarkan besarnya df adalah 31 maka pada tabel nilai kritis distribusi T dengan melihat tabel nomor 31 yaitu sebagai berikut:

$T_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % adalah 2,03 dan

$T_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1 % adalah 2,74

Jadi dengan menentukan tingkat signifikansi dari  $t_{tabel}$  yang di dapat pada pengolahan data df di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$2,03 < 11,36 > 2,74$$

a) Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Adanya pengaruh signifikansi penerapan media gambar terhadap minat belajar kelas IVB pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

b) Merumuskan hipotesis nihil ( $H_o$ )

Tidak adanya pengaruh signifikansi penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

- 8) Setelah membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dan ditemukan taraf signifikan pada uji “t”, selanjutnya deskripsi nilai uji “t” sebagai berikut:

Peneliti menggunakan uji “t” dengan signifikansi pada taraf 5% sebesar 2,03 dan taraf signifikan 1% sebesar 2,74 dengan  $df = (n-1) = 32-1 = 31$ . Dengan membandingkan besar “t” yang tercantum pada tabel nilai kritis distribusi T dengan tabel 5% = 2,03 dan tabel 1% = 2,74 dapat diketahui bahwa  $t_o$  lebih besar dari  $t_t$ .

$$2,03 < 11,36 > 2,74$$

Berikut ini tabel nilai kritis distribusi T taraf signifikan 5% dan 1%

**Tabel 4.10**

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Pada uji t yang telah diperoleh data dengan  $t_o = 11,36$  yang artinya selisih derajat perbedaan dari dua sampel yang diambil adalah 11,36. Karena  $t_o$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya adanya perbedaan signifikan minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen kelas IVA dan IVB pada mata pelajaran IPS dengan materi Keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan hasil yang signifikan. Pada taraf signifikan 5% membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan media gambar/cetak berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, dapat dilihat dengan  $t_o 2,03 < 11,36 > 2,724$

## **B. Pembahasan**

Melihat hasil penelitian pada penghitungan analisis data angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, maka hasil yang diperoleh yaitu

adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan media gambar/cetak terhadap minat belajar siswa kelas IV, selanjutnya akan dibahas sebagai berikut:

### **1. Penerapan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Itam Palembang**

Media gambar adalah sebuah alat peraga berbentuk gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan/materi dari guru kepada siswa agar mudah dipahami dalam menyelesaikan persoalan tentang materi pada mata pelajaran IPS. Media ini membantu mengembangkan pengetahuan, memperjelas konsep materi ajar, mendorong siswa lebih aktif dan komunikatif dalam kegiatan belajar siswa lebih lanjut.<sup>41</sup>

Media gambar yang digunakan untuk mengomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada siswa pada umumnya bersifat lebih representatif daripada sebuah sketsa sehingga gambar lebih banyak dan lebih akurat yang dapat mencitrakan objek seperti realita yang sebenarnya. Dengan media gambar juga dapat digunakan untuk memperlihatkan profil seorang tokoh atau sebuah peristiwa bersejarah, yang diampaikan melalui kata-kata. Seperti pepatah inggris “... *picture can tell a thousand word.*” Artinya, sebuah gambar dapat bercerita dalam ribuan kata-kata.<sup>42</sup>

Dalam hal ini untuk mengetahui minat belajar siswa selama proses belajar mengajar di kelas, dengan guru menerapkan media gambar di kelas IV, alokasi waktu yang disediakan satu kali pertemuan yaitu 2x35

---

<sup>41</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta : Kata Pena, 2016), Hlm.23

<sup>42</sup>Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm.34-35

menit. Berdasarkan hasil penelitian diatas dalam pembahasan ini siswa diminta untuk memperhatikan dan mengamati media gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS yang telah disediakan dan diterapkan oleh peneliti. Berikut peneliti saat menerapkan media gambar.

**Gambar 4.1**



## **2. Hasil Minat Belajar Siswa Kelas IVA (Kelas Kontrol) dan Kelas IVB (Kelas Eksperimen) Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang**

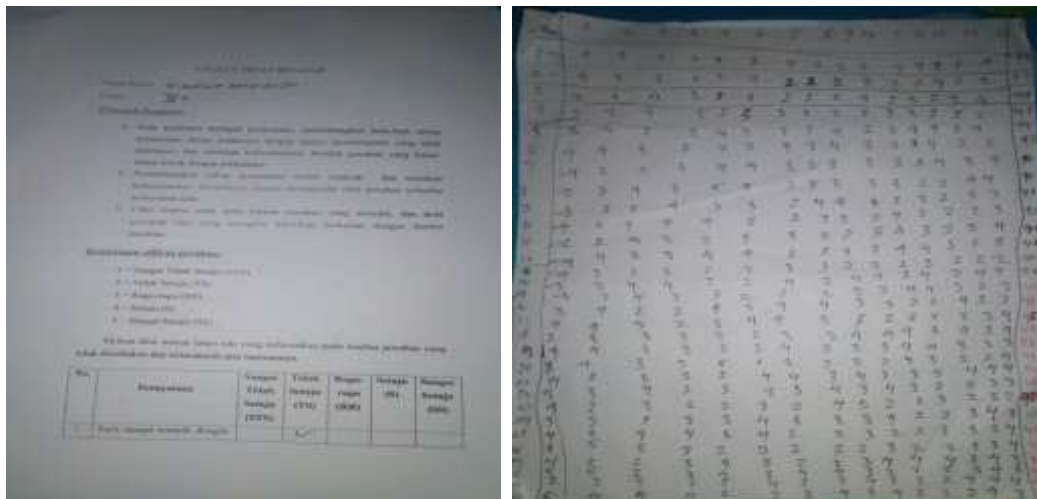
Minat Belajar adalah suatu aktifitas yang berlangsung dalam interaksi siswa aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan sikap. Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang artinya bahwa minat sebagai bentuk aspek kejiwaan dapat menimbulkan daya tarik tersendiri untuk memperhatikan suatu objek. Penelitian psikologi menunjukkan bahwa

kurangnya minat belajar siswa dapat mengakibatkan kurangnya rasa tertarik terhadap suatu bidang tertentu.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, minat belajar di kelas kontrol masih kurang pada mata pelajaran IPS, dibuktikan melalui hasil angket minat belajar siswa kelas kontrol yang didapatkan yaitu pada golongan tinggi terdapat 6 orang siswa (18,75%), yang tergolong sedang terdapat 22 orang siswa (68,75%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (12,5%). Sedangkan hasil minat belajar siswa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan yaitu pada golongan tinggi sebanyak 7 orang siswa (21,785%), yang tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (62,5%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (15,625%). Berikut hasil angket minat belajar siswa,

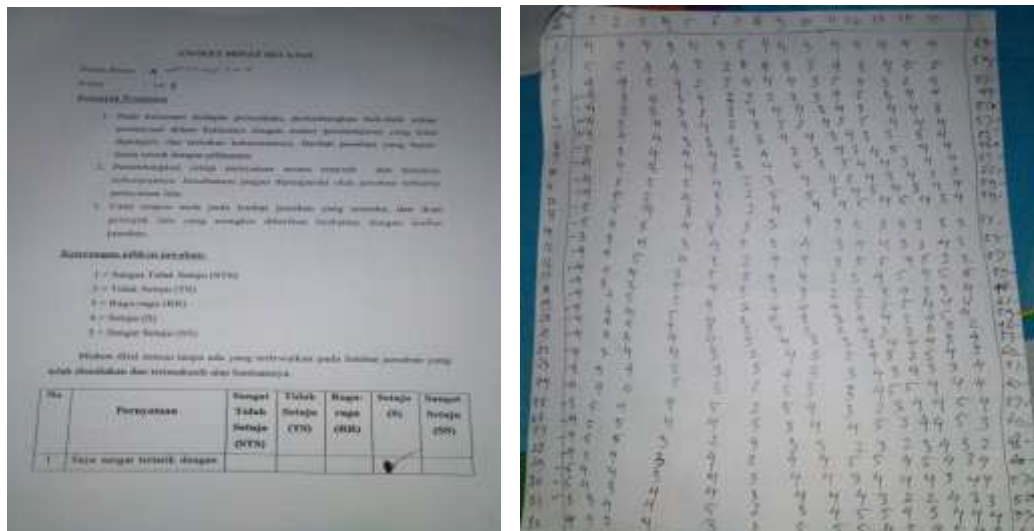
### Gambar 4.2

#### Minat Siswa Sebelum Diterapkan Media Gambar



<sup>43</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,...*, Hlm.2-10

**Gambar 4.3**  
**Minat Siswa Setelah Diterapkan Media Gambar**



### 3. Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Berdasarkan hasil analisis data berupa deskripsi data masing-masing variabel maupun pengujian hipotesis, maka ada beberapa hal yang perlu diinterpretasikan mengenai pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Palembang.

Pada hasil penelitian dengan menyebar angket kepada responden untuk mengumpulkan data yang kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan rumus uji "t" maka dapat diketahui hasil dari nilai angket kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar pada penelitian ini dengan hipotesis alternatif dan hipotesisi

nihil yaitu ada tidaknya pengaruh penerapan media gambar/cetak terhadap minat belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Apabila  $t_o$  yang diperoleh lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ditolak yang artinya hipotesis alternatif diterima.

Hipotesisi yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a.  $H_a$  : adanya pengaruh signifikan penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Dijelaskan jika  $t_o$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak yang dan hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Artinya antara variabel X dan Variabel Y yang diteliti memiliki perbedaan yang signifikan.
- b.  $H_o$  : Tidak adanya pengaruh signifikan penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Dijelaskan jika  $t_o$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas pada uji “t” yang telah diperoleh data dengan  $t_o = 11,36$ , yang artinya selisih derajat perbedaan dari dua sampel yang diambil adalah 11,36. Karena  $t_o$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya adanya perbedaan signifikan minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen kelas IVA dan IVB pada mata pelajaran IPS dengan materi Keragaman



budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia di Madarasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan hasil yang signifikan. Pada taraf signifikan 5% membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan media gambar/cetak berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, dapat dilihat dengan  $t_0$   $2,03 < 11,36 > 2,74$ . Dalam hal ini dapat dilihat pada hasil nilai angket siswa yang berbeda dari kelas eksperimen yang lebih besar minat belajarnya dengan menerapkan media gambar dalam proses belajar mengajarnya dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa media gambar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Penelitian ini dilakukan tanggal 15 Juli 2019 dengan menerapkan media pembelajaran yaitu berupa gambar/cetak pada mata pelajaran IPS. Penerapan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Setelah pembelajaran selesai maka peneliti mulai menyebarkan angket kepada responden sebanyak 15 butir pernyataan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
2. Minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Daarul Aitam Palembang.

Minat belajar siswa pada kelas kontrol sebelum diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS di kelas IV.A setelah pembelajaran selesai dan penyebaran angket kepada siswa yang termasuk dalam kategori tinggi 6 orang, dengan nilai angket 60 keatas, kategori sedang 22 orang dan kategori rendah 4 orang siswa. Dari data terlihat pada saat observasi pembelajaran IPS kelas kontrol berlangsung, terdapat siswa yang keluar masuk kelas dan kurang fokus dalam belajar.

Minat belajar siswa pada kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan media gambar dapat diketahui bahwa 7 orang siswa

mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, 20 orang mendapat nilai kategori sedang dan 5 orang kategori rendah. Dapat dijelaskan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung siswa sangat bersemangat untuk belajar, banyak siswa lebih aktif bertanya dan memahami materi saat menggunakan media gambar.

3. Pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam khususnya guru IPS diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran IPS. Dalam hal ini penerapan media gambar pada pembelajaran IPS dapat dikatakan efisien untuk diterapkan di dalam kelas dan sangat cocok untuk meningkatkan minat belajar siswa agar aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajarnya.

Guru sebagai perantara ilmu sebaiknya mampu mengaplikasikan media pembelajaran (gambar/ foto) dan menjadikan media pembelajaran ini sebagai alat bantu yang benar-benar membantu siswa dalam memahami materi. Tidak hanya mampu mengaplikasikan, guru juga harus bisa mengembangkan media

pembelajaran (gambar/ foto) yang sudah ada, maka dari itu guru dituntut menjadi kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Supriadi, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Faisal Abdullah, *Bakat Dan Kreativitas*, (Palembang : Noerfikri, 2015), Hlm121

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Desmita. Psikologi *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djalil. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Faisal Abdullah. 2015. *Bimbingan dan Konseling, Cet.3*. Palembang : Noerfikri Offset.
- Faisal Abdullah. 2015. *Bakat Dan Kreativitas*. Palembang : Noerfikri Offset
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbudin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syafruddin dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sadiman dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Depok : Rajawali Pers.

- Salamah, Zainiyati Husniyatus. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 2003. *Menumbuhkan Minat Belajar Untuk Mencapai Sukses Dalam Studi*.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wahab, Rohmalina. 2014. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena.